

KEMINATAN SISWA DALAM MENGIKUTI EKTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SEKOLAH DASAR NEGERI ROJA 1

¹Inovensius Jehartu

^{1,2} Jurusan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Flores

Email penulis pertama: inovensiusjhartu@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine how much factors influence students' interest in participating in extracurricular volleyball at SDN Roja 1, Rukun Lima Village, South Ende District, Ende Regency, East Nusa Tenggara Province. This study is a descriptive study using a survey method. The subjects of the study were students who participated in extracurricular volleyball at SDN Roja 1 as many as 39 children. The instrument used was a questionnaire, with a reliability coefficient of 0.953 and to analyze the data, quantitative descriptive statistics were used with percentages. The results of the study showed that students' interest in participating in volleyball extracurricular activities at SDN Roja 1, Rukun Lima Village, South Ende District, Ende Regency, East Nusa Tenggara Province. Most of them were in the low category of 56.40%, followed by the high category of 35.9%, then the very high category of 5.10%, and the very low category of 2.6%. So it can be concluded that students' interest in participating in volleyball extracurricular activities at SDN Roja 1 was mostly in the low category.

Keywords: *Interest, Volleyball extracurricular, SDN Roja 1*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SDN Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan kabupaten Ende provinsi Nusa tenggara Timur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SDN Roja 1 sebanyak 39 anak. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,953 dan untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SDN Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan kabupaten Ende provinsi Nusa tenggara Timur. sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 56,40 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 35,9 %, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 5,10 %, dan kategori sangat rendah sebesar 2,6 %. Jadi dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SDN Roja 1 sebagian besar berada pada kategori rendah.

Kata kunci : Minat, Ekstrakurikuler Bola voli, SDN Roja 1

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara afektif, kognitif dan psikomotor dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Sebagai satuan proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangatlah penting, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam semua pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup yang sehat dan aktif sepanjang hayat.

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar. Dan kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau siswa belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Dan perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.

Menurut Slameto (2010: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dengan waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Menurut B. Suryosubroto (1988: 109), mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Minat ada yang muncul dengan sendirinya (minat spontan), ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja. Menurut Crow & Crow dalam Abd. Rachman Abror (1993: 112), minat adalah gerak yang mendorong kita cenderung atau

merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan atau pun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachussetts, Amerika Serikat. Perkembangan permainan bola voli di negara-negara Eropa dan Asia dilakukan oleh tentara-tentara Amerika dan sekutunya pada perang dunia I. Permainan bola voli berasal dari kata *volley ball* yang artinya memvoli bola. Di Indonesia penyebaran permainan bola voli dibawa oleh penjajah Belanda pada tahun 1928, dan selanjutnya hingga saat ini permainan olahraga bola voli yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia (M. Mariyanto, 1994: 3) Bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 9 meter bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net.

Ektrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah, di luar jam belajar yang ada pada kurikulum standar, kegiatan-kegiatan ini ada dalam setiap jenjang pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Menurut Suryobroto (2002: 270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran sekolah. Sedangkan menurut Suryosubroto (2002: 154- 155), tujuan ekstrakurikuler ditentukan dan diarahkan sesuai dengan tujuan institusional dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dengan kata

lain, kegiatan ekstrakurikuler harus sejalan dan menunjang kegiatan sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan. M. Mariyanto (1994: 16), bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara bolak-balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Hal ini bisa dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepala pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan kebidang lawan

Minat adalah suatu rasa ingin melakukan kegiatan yang positif, menurut Sumadi Suryabrata (2004: 70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hurlock (2004: 114), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Andi Mappier (1982: 62), yang dikutip oleh Ponidi bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan harapan, pendidikan, rasa takut atau cenderung lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier, 1982: 62).

Sedangkan menurut Sudibyo Setyobroto (2002: 22), minat adalah sumber penggerak dan penolong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi minat timbul bila individu tersebut tertarik terhadap sesuatu yang dirasakan menarik bagi individu tersebut, bermakna dan dibutuhkan bagi individu. Menurut Sumardi Suryabrata (2004: 70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu. Elizabeth (2004: 114): minat adalah sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih.

Sekolah Dasar Negeri Roja 1 yang berada di jalan teuku umar , kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan kabupaten Ende provinsi Nusa tenggara Timur., menjadi salah satu SDN (sekolah dasar inpres) yang menyadari akan pentingnya pendidikan formal.

Sekolah Dasar Negeri Roja 1, muncul sebagai pembeda karena mampu untuk mengambil langkah berbeda dengan tetap memperhatikan bidang pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang dimiliki juga sudah sangat cukup untuk menunjang terlaksananya pendidikan jasmani secara maksimal. Bahkan Sekolah Dasar Negeri Roja 1, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga berjalan dengan cukup baik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang berjalan adalah bola voli.. Hal ini terbukti dengan masih berjalannya kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 Berdasarkan uraian, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana Kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan kabupaten Ende provinsi Nsa tenggara Timur.

Biasanya kurang bisa berjalan dengan baik. Selain faktor sarana yang kurang memenuhi atau bahkan tidak ada, kurangnya minat dari para peserta didik juga menjadi alasan tidak berjalannya ekstrakurikuler. Padatnya kegiatan sekolah ditambah dengan

kegiatan ekstrakurikuler menjadi alasan para peserta didik malas mengikuti kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler. Dalam hal ini peserta didik Sekolah Dasar Negeri Roja 1 yang menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga bisa berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada juga siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, tetapi hanya sekedar ikut saja dan kadang bolos saat latihan.

METODE

Riset ini menggunakan metode Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan metode survei, yang bertujuan menemukan, yang menjadi sasaran utamanya melihat dan mendeskripsikan tentang Penerapan keminatan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SDN Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan kabupaten Ende provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dan mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan . Riset ini adalah yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah sebagai salah satu pendekatan atau penelusuran untuk mengesplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah survei, hasil pengisian angket yang disebarkan pada peserta didik gunakan untuk membantu penulis dalam upaya pengumpulan data, pengumpulan data. Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian

Tempat riset ini dilakukan Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan yang beralamat di Jl. Teuku Umar kabupaten Ende provinsi Nusa Tenggara Timur, Adapun waktu yang ditentukan dalam riset ini berlangsung selama dua (2) minggu.

Terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Data primer yaitu data yang diambil pada saat wawancara asil angket yang di isi ole siswa yang suda di sebarikan di kanca riset. asil angket yang di isi ole siswa dilakukan kepada informan kunci tentang proses Extrakurikuler di Sekola Dasar Negeri Roja 1 kelura an rukun lima kecamatan Ende selatan sedangkan angket disebarkan guna mencatat apa yang dilakukan, dili at, dirasakan, dipelajari kemudian disusun secara

teratur. Sementara itu, data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil angket, arsip, dan lain-lain yang kaitannya dengan riset.

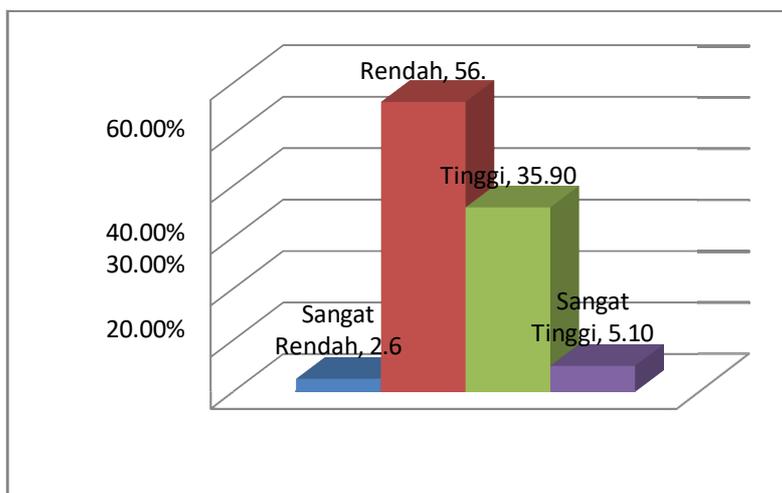
Data-data yang dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif kuantitatif yang paparan data berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilokasi. Data dianalisa dan hasilnya dipaparkan sebagaimana kenyataan yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 30 – 120. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 81; skor maksimum = 115; rerata = 94,74; median = 93; modus = 90 dan *standard deviasi* = 7,67. Deskripsi hasil penelitian minat siswa terhadap pembelajaran bola voli dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Interval	Kategori	Absolute	%
> 106,24	Sangat Tinggi	2	5.1
94,74 – 106,23	Tinggi	14	35.9
83,23 – 94,73	Rendah	22	56.4
< 83,23	Sangat Rendah	1	2.6
Jumlah		39	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 56,40 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 35,9 %, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 5,10 %, dan kategori sangat rendah 2,6 %.

Faktor intern dalam penelitian ini meliputi minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan. Faktor Intern siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 14 – 56. Dari hasil penelitian faktor intern diperoleh hasil skor minimum sebesar = 37; skor maksimum = 56; rerata = 46,56; median = 46; modus = 44 dan *standard deviasi* = 4,41

Faktor ekstern siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan meliputi guru / pelatih, lingkungan, fasilitas dan keluarga. Faktor ekstern siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 16 – 64. Hasil penelitian faktor ekstern diperoleh hasil skor minimum sebesar = 39; skor maksimum = 62; rerata = 48,17; median = 48; modus = 48 dan *standard deviasi* = 4,99.

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek, kesukaan atau kesenangan akan sesuatu. Dalam penelitian ini minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan dipengaruhi oleh faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar/ dorongan dari luar). Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan motivasi dan kegairahan dalam melakukan sesuatu atau terhadap objek tertentu.

Dapat dimaksudkan minat dapat meningkatkan motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan sehingga dapat diperoleh prestasi yang maksimal. Dari hasil penelitian diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan berkategori rendah sebesar 56,4 %. Hasil tersebut diartikan siswa kurang mempunyai antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal tersebut dikarenakan di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan

rukun lima kecamatan Ende selatan kurang memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang saja, belum mengarah pada pencapaian prestasi dalam turnamen atau kompetisi. Minat yang rendah juga ditunjukkan karena siswa kurang menyadari manfaat dari kegiatan olahraga dapat meningkatkan kesehatan tubuh, tidak hanya untuk sekedar bersenang-senang atau untuk berprestasi. Melihat keadaan fasilitas dan lingkungan sekolah yang kurang cukup memadai ini juga mempengaruhi minat anak dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan di pengaruhi oleh faktor intern dan juga faktor ekstern. Hasil penelitian faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

Faktor Intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu terdiri dari minat dan motivasi. Dari hasil penelitian diperoleh minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli didasarkan pada faktor intern berkategori rendah sebesar 48,7 %. Hasil tersebut dikarenakan dari siswa sendiri sebagian besar kurang didasari atas rasa senang mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Meskipun demikian ada juga yang mempunyai minat yang tinggi dan sangat tinggi. Dengan minat yang sebaian kurang pada masing-masing siswa akan menjadi faktor yang kurang mendukung meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga bola voli. Anak akan cenderung cepat bosan dan malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut diketahui dari kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berjalan selama ini. Dari hasil observasi kadang siswa yang datang di ekstrakurikuler tidak mengikuti secara konsisten, kadang datang kadang juga tidak.

Minat siswa juga disebabkan oleh motivasi, dengan hasil di atas sebagian besar siswa mempunyai kurang motivasi untuk lebih baik dan mendapatkan prestasi yang maksimal, diantaranya ingin menjadi atlet olahraga, Mereka dalam mengikuti kegiatan hanya sekedar ikut saja, tanpa berkeinginan untuk menjadi juara dalam kompetisi. Minat yang rendah siswa juga kurang didorong oleh bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta.

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, diantaranya yaitu guru, lingkungan, fasilitas, dan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian di atas minat siswa berdasarkan faktor ekstern berkategori rendah sebesar 53,8 %. Hasil tersebut diartikan dorongan dari luar masih kurang untuk menunjang minat siswa dalam meningkatkan minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler juga memerlukan dorongan dari faktor lain, seperti: keluarga, guru, teman dan juga keadaan sarana dan prasarana. Dalam hal ini dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah masih belum memadai sepenuhnya, sekolah sudah mempunyai sarana lapangan, bola dan net, tetapi sarana tersebut masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan semua peserta, jadi untuk menggunakan sarana tersebut siswa harus menunggu secara bergantian. Kurangnya kelengkapan alat dan fasilitas akan sangat menghambat proses kegiatan, karena dengan alat pelajaran yang memadai, siswa akan memiliki rasa senang dalam menggunakan alat tersebut, dan dapat menimbulkan kenyamanan dalam melakukan latihan, begitu juga sebaliknya.

Orang tua dan guru dalam hal ini bertugas menjadi seorang motivator, seorang guru harus mampu memberikan motivasi agar anak selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh semangat. Sedangkan orang tua dari siswa Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan, kurang mendukung kegiatan anak, mereka hanya menyerahkan sepenuhnya kegiatan anak di sekolah, ketika di rumah anak jarang difasilitasi untuk meningkatkan minat terhadap bola voli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan, Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 kelurahan rukun lima kecamatan Ende selatan, sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 56,40 %.

1. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli berdasarkan faktor intern dengan indikator minat dan motivasi sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 48,7 %.
2. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli berdasarkan faktor ekstern dengan indikator guru / pelatih, lingkungan, fasilitas dan keluarga sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 53,80 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh informan yang telah bersedia bekerjasama selama proses pengumpulan data di lapangan, khususnya kepada guru atau pembina pendamping kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Roja 1 dan Kepala Sekolah Urusan Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Roja 1. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga ditujukan pula kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis, baik pengetik atau penyusun naskah jurnal, penelaah isi, editor, hingga penerbitan jurnal ini.

REFERENSI

- Gani, A., Ismaya, B., & Dimiyati, A. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 47.
- Kurniawan, E. Y. (2018). Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumbannd di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari II Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(2), 109–120.
- Kurniawan, R., Razaq, A. G., & Poerbaningtyas, E. (2021). *PERANCANGAN BOARD GAME SEBAGAI MEDIA Pendahuluan*. 8(2), 132–146.
- Lestari, H., & Daryono, D. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada SMA Negeri 2 Plakat Tinggi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 117.
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 230–243.
- Megy Yuli Yanti, Wahyu Setia Kuscahyaning Putri, & Hilmy Aliriad. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 1(1), 1–4.
- Mubarok, Z. (2010). Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya. *Makalah*, 1–26.
- Rohmantunisa, S., Wahyudi, U., & Yudasmaras, D. S. (2020). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119–129.
- Rustandi, R., Sudrazat, A., Rahman, A. A., & Indonesia, U. P. (2024). Analisis Tingkat Motivasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Kecamatan Situraja. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 9(1), 45–55.
- Sukestini, E., Fatirul, A. N., & Hartono, H. (2020). Problem Based Learning with ICT Based with Learning Creativity to Improve History Learning Achievement. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 53(3), 227.